

PELATIHAN PEMBUATAN MATERI PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIKMAH MASANGAN

Happy Kusuma Wardani¹, Alimin², Bariqotul Hidayah³, Maslakhatul Ainiyah⁴

^{1,2,3,4)} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Qomaruddin, Gresik, Indonesia

e-mail: happywardani864@gmail.com

Abstrak

Pelatihan pembuatan materi pembelajaran berbasis digital ini bertujuan untuk membekali guru Madrasah Ibtidaiyah dengan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Melalui serangkaian kegiatan yang menggabungkan teori dan praktik, peserta dilatih untuk menggunakan platform digital dalam mengembangkan materi. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta dalam merancang materi digital yang interaktif dan inovatif. Selain itu, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan motivasi guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran sehari-hari. Sebelum pelatihan, sebagian besar guru belum terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Namun, setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu membuat video pembelajaran yang berkualitas. Diharapkan pelatihan ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di MI Al-Hikmah Masangan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Materi Pembelajaran, Berbasis Digital

Abstract

This community service activity aimed to equip elementary school teachers with the skills to utilize technology to create more engaging and effective learning experiences. Through theory and practice-based activities, participants were trained to use digital platforms to develop learning materials. The training results showed a significant improvement in participants' ability to design interactive and innovative digital materials. Additionally, the training successfully increased teachers' motivation to integrate technology into their daily teaching. Before the training, most teachers were unfamiliar with using technology in teaching. However, after the training, participants were able to create high-quality learning videos. It is expected that this training will contribute to improving the quality of learning at MI Al-Hikmah Masangan and prepare students for the challenges of the digital era.

Keywords: Community Service, Learning Materials, Digital-Based

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan terhadap kualitas pendidikan semakin meningkat. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memanfaatkan teknologi digital (Jenita et al., 2023). Saat ini teknologi sudah menjadi bagian integral dari pendidikan (Wardani et al., 2024). Tuntutan global mengharuskan dunia pendidikan untuk terus menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi guna meningkatkan kualitas Pendidikan (Nurillahwaty, 2022). Penelitian telah menunjukkan bahwa pembelajaran yang berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar (Ngongo et al., 2019).

Kemajuan teknologi yang pesat secara fundamental mengubah praktik pendidikan di seluruh dunia termasuk Indonesia. Transformasi penyelenggaraan pendidikan telah berjalan begitu cepat sehingga integrasi teknologi informasi ke dalam proses pembelajaran menjadi sebuah keniscayaan untuk mengakomodasi tuntutan kurikulum dan dinamika zaman (Kholid, 2020). Dinamika ini menuntut guru untuk memiliki kompetensi untuk mengadopsi metode inovatif dengan menggunakan berbagai media yang didukung oleh sistem informasi dan teknologi (Wardani & Zakiah, 2021). Dengan mengadopsi metode yang inovatif, guru diharapkan dapat memunculkan berbagai inovasi dan kreasi yang dapat memberikan kemudahan untuk memotivasi siswa dalam aktivitas belajar di sekolah melalui pembelajaran digital.

Pembelajaran digital merupakan proses belajar yang memanfaatkan teknologi digital sebagai media untuk menyampaikan informasi dan memfasilitasi interaksi antara peserta didik dengan materi

pembelajaran. Pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, dan memperkaya pengalaman belajar siswa (Novia et al., 2024). Salah satu bentuk pembelajaran digital yang populer adalah penggunaan video pembelajaran (Sari et al., 2024). Video pembelajaran dapat menyajikan informasi secara audio visual, sehingga lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Khofifa et al., 2024). Video pembelajaran akan lebih efektif jika diunggah di situs web atau media social seperti YouTube sehingga dapat diakses dengan mudah oleh siswa.

Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan dasar juga perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Kualitas pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai lembaga pendidikan dasar di bawah naungan Kementerian Agama saat ini dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi (Widodo & Pangarsa, 2024). Peran guru di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) dalam proses pembelajaran sangat krusial. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa.

Namun, banyak guru Madrasah Ibtidaiyah masih kesulitan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan perkembangan zaman. Implementasi teknologi dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah masih belum optimal. Pembelajaran digital di Madrasah Ibtidaiyah menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya kompetensi guru dalam membuat materi digital, serta keterbatasan akses terhadap teknologi (Alimin et al., 2024). Tidak meratanya akses teknologi dan kompetensi teknis guru Madrasah Ibtidaiyah, membuat sebagian guru menghadapi kendala dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran (Syagif, 2023). Selain itu, banyak guru Madrasah Ibtidaiyah yang belum bisa *move on* dari pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru dengan metode ceramah, daripada menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan memanfaatkan teknologi (Kurniawan, 2019). Hal ini bisa jadi disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru terhadap teknologi digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran (Lailia et al., 2023).

Permasalahan tersebut tidak sejalan dengan kemampuan siswa dalam mengakses berbagai macam teknologi digital, termasuk media social seperti WhatsApp, YouTube, Tiktok, dan Instagram. Selain itu, hampir semua wali murid memiliki akses media sosial. Guru seharusnya bisa membekali siswa dengan kecakapan literasi digital sehingga siswa tidak hanya mampu mengoperasikan teknologi digital tetapi juga mampu memanfaatkan media digital tersebut dengan penuh tanggung jawab agar terhindar dari hoaks (Husna et al., 2023). Teknologi digital akan lebih efektif bagi siswa jika guru dapat memanfaatkan kompetensi siswa dalam menggunakan teknologi digital tersebut dengan mengunggah video pembelajaran ke media social. Kemudahan ini pasti akan lebih bermanfaat untuk kegiatan belajar siswa. Orang tua juga dapat mengontrol penggunaan smartphone dari hal yang tidak bermanfaat dengan mengalihkannya kepada yang lebih bermanfaat seperti video pembelajaran yang diunggah oleh guru mereka di media social. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran, asalkan dimanfaatkan dengan baik.

Melihat kenyataan bahwa transformasi digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dari dunia pendidikan, upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan mengembangkan materi pembelajaran berbasis digital menjadi sangat mendesak. Terutama di Madrasah Ibtidaiyah, di mana siswa memiliki karakteristik belajar yang berbeda dan membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih variative. Guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan relevan dengan perkembangan zaman.

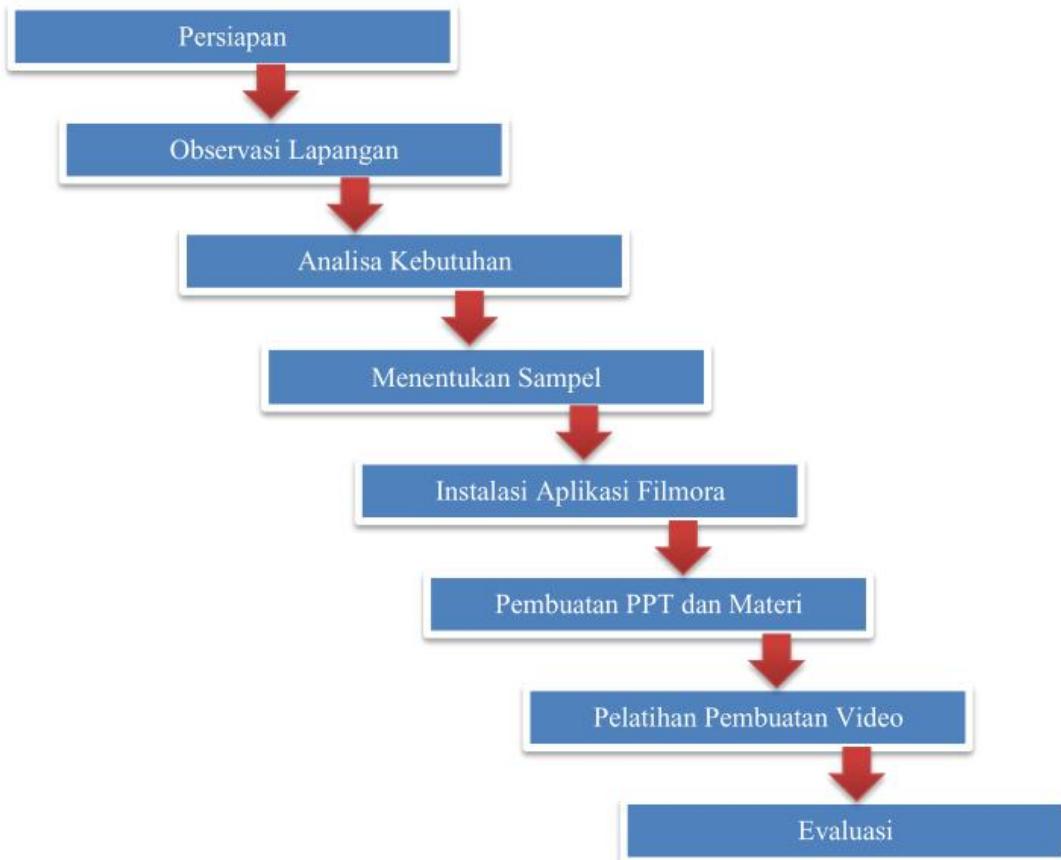
Permasalahan guru Madrasah Ibtidaiyah dalam pembelajaran digital yang telah tersebut di atas juga terjadi pada dewan guru atau tenaga pendidik yang mengajar di lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Masangan Bungah Gresik. Tenaga pendidik di lembaga ini juga menghadapi kendala dalam kompetensi digital. Mereka memerlukan motivasi untuk membuat dan mengembangkan media pembelajaran digital. Mereka juga perlu dibantu untuk memanfaatkan teknologi digital yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru MI Al-Hikmah Masangan belum memiliki kompetensi yang memadai dalam membuat materi pembelajaran digital. Pelatihan pembuatan materi pembelajaran berbasis digital bagi guru MI Al-Hikmah Masangan menjadi sangat penting untuk mendukung transformasi pembelajaran di era digital. Dengan bekal keterampilan membuat media pembelajaran digital, diharapkan guru mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan

motivasi bagi guru bidang studi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik dengan menyelenggarakan kegiatan “Pelatihan Pembuatan Materi Pembelajaran Berbasis Digital di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Masangan”

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Pelatihan yang terdiri dari beberapa tahap terstruktur. Tahapan-tahapan ini dirancang untuk secara sistematis meningkatkan kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah dalam mengembangkan materi pembelajaran berbasis digital menggunakan aplikasi Wondershare Filmora. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan, meliputi observasi lapangan dan wawancara dengan kepala madrasah untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik. Selanjutnya, dilakukan analisis kebutuhan untuk menentukan materi pelajaran yang akan dijadikan contoh dalam pelatihan. Setelah itu, tim pengabdian melakukan instalasi Wondershare Filmora pada perangkat masing-masing guru. Materi pelatihan disajikan dalam bentuk presentasi yang interaktif, diikuti dengan praktik langsung pembuatan materi pembelajaran oleh para guru. Setiap guru kemudian diberikan kesempatan untuk mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan bidang studinya. Tahap akhir adalah evaluasi untuk mengukur keberhasilan pelatihan dan memberikan umpan balik. Diagram alir pada Gambar 1 memberikan gambaran visual mengenai keseluruhan tahapan kegiatan.



Gambar 1: Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian berupa Pelatihan Pembuatan Materi Pembelajaran Berbasis Digital di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Masangan dilaksanakan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- Persiapan:** Tahap persiapan meliputi perencanaan yang matang. Tim pengabdi melakukan koordinasi untuk menyusun proposal kegiatan dengan merumuskan tujuan, sasaran, dan lingkup kegiatan. Setelah itu Tim pengabdi menentukan sekolah mitra, serta mempersiapkan segala kebutuhan pelatihan, seperti materi pelatihan, perangkat keras, dan lunak. Setelah sekolah mitra ditentukan sebagai tempat pelatihan, tim juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Setelah itu, tim melakukan koordinasi untuk

- mendapatkan izin dari pihak Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Qomaruddin.
- b. Observasi Lapangan:** Pada Tahap Observasi lapangan, Tim Pengabdi melakukan kunjungan langsung ke Madrasah Ibtidaiyah (MI) mitra, yaitu MI Al-Hikmah Masangan Bungah Gresik. Observasi lapangan dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung. Observasi ini bertujuan untuk memahami kondisi riil pembelajaran di lapangan, terutama terkait dengan penggunaan teknologi dan media pembelajaran. Selain itu, dilakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kebutuhan dan kendala yang dihadapi.
- c. Analisis Kebutuhan:** Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara, tim melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik guru MI Al-Hikmah Masangan terkait dengan pengembangan materi pembelajaran berbasis digital. Analisis ini meliputi identifikasi materi pelajaran yang akan dijadikan contoh dalam pelatihan, tingkat penguasaan teknologi guru, serta kendala yang sering dihadapi. Melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru, tim mengidentifikasi materi pelajaran yang akan dijadikan contoh dalam pelatihan serta kendala yang sering dihadapi.
- d. Penentuan Sampel:** Dari hasil analisis kebutuhan, tim menentukan materi pelajaran yang akan dijadikan sampel dalam pelatihan. Materi ini dipilih berdasarkan relevansi dengan kurikulum, tingkat kesulitan, dan potensi untuk dikembangkan menjadi materi pembelajaran digital yang menarik.
- e. Instalasi Aplikasi Filmora:** H-1 sebelum pelaksanaan pelatihan, tim melakukan instalasi aplikasi Wondershare Filmora pada perangkat komputer yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Jumlah perangkat yang diinstal disesuaikan dengan jumlah peserta pelatihan, yaitu 16 guru MI Al Hikmah Masangan. Proses instalasi dilakukan secara cermat untuk memastikan semua perangkat berfungsi dengan baik. Selain itu, tim juga memastikan ketersediaan perangkat komputer dan koneksi internet yang memadai.
- f. Pembuatan PPT dan Materi:** Tim menyiapkan materi pelatihan yang menarik dan interaktif. Materi disajikan dalam bentuk presentasi PowerPoint (PPT) yang berisi panduan penggunaan Wondershare Filmora, contoh materi pembelajaran, dan latihan-latihan. Selain PPT, tim juga menyiapkan materi cetak sebagai bahan bacaan tambahan bagi peserta.
- g. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Video:** Pelatihan dilaksanakan secara interaktif, menggabungkan teori dan praktik. Tim memberikan penjelasan mengenai fitur-fitur Wondershare Filmora yang relevan, diikuti dengan demonstrasi langsung. Setelah itu, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara mandiri pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan materi sampel yang telah ditentukan. Selama pelatihan, tim dan mahasiswa pendamping memberikan bimbingan secara intensif kepada peserta untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh guru MI Al Hikmah Masangan.
- h. Evaluasi:** Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelatihan. Tim mengumpulkan hasil karya peserta, melakukan wawancara singkat, dan menyebarkan angket untuk mendapatkan umpan balik. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki kegiatan pengabdian di masa mendatang. Setelah semua tahapan dilalui, ada beberapa informasi yang didapat oleh tim pengabdi dari sebelum sampai terlaksananya kegiatan pelatihan, yaitu:
1. Informasi pertama didapat sebelum pelaksanaan pelatihan, yaitu observasi lapangan. Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar guru MI mitra yaitu MI Al Hikmah Masangan belum terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Mereka lebih mengandalkan metode ceramah dan media pembelajaran konvensional seperti PowerPoint. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa guru-guru tersebut masih gaptek dan belum memiliki keterampilan dalam membuat media pembelajaran berbasis digital.
 2. Pelatihan yang dilaksanakan berhasil meningkatkan minat dan kemampuan guru dalam membuat video pembelajaran. Sebanyak 10 dari 16 peserta berhasil membuat video pembelajaran sesuai dengan materi yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan bimbingan yang tepat, guru-guru tersebut mampu mengoperasikan Wondershare Filmora dan menghasilkan produk yang berkualitas.
 3. Hasil evaluasi terhadap peserta pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa kemampuan mereka dalam membuat video pembelajaran meningkat secara signifikan setelah

mengikuti pelatihan. Walaupun beberapa peserta masih mengalami kesulitan dalam hal teknis, seperti pengeditan video dan penambahan efek, tapi peserta merasa termotivasi untuk terus mengembangkan kemampuan mereka dalam membuat media pembelajaran digital.

Hasil kegiatan yang telah disebutkan diatas menunjukkan bahwa pelatihan yang tepat dapat meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Video pembelajaran yang dihasilkan oleh guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik bagi siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelatihan ini antara lain:

- Adanya bimbingan intensif dari tim pengabdi dan mahasiswa pendamping sangat membantu peserta dalam mengatasi kesulitan yang mereka hadapi.
- Materi pelatihan yang disajikan sesuai dengan kebutuhan peserta dan mudah dipahami.
- Ketersediaan perangkat komputer dan software yang memadai mendukung pelaksanaan pelatihan.

Namun, kegiatan ini juga bukan kegiatan yang tanpa celah. Ada beberapa hambatan yang dihadapi oleh tim pengabdi. Salah satu hambatan yang dihadapi adalah keterbatasan waktu. Waktu yang tersedia untuk pelatihan mungkin belum cukup bagi beberapa peserta untuk menguasai semua fitur Wondershare Filmora. Selain itu, beberapa peserta masih merasa kesulitan dalam menggabungkan materi pembelajaran dengan elemen-elemen multimedia. Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di masa mendatang, ada beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

- Memberikan waktu yang lebih banyak kepada peserta untuk berlatih dan bereksperimen.
- Menambahkan materi tentang desain pembelajaran dan pemilihan media yang tepat.
- Memberikan akses kepada peserta terhadap sumber daya online yang relevan, seperti tutorial dan template.
- Melakukan follow-up secara berkala untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada peserta.

Kegiatan pelatihan ini diakhiri dengan sesi foto bersama tim pengabdi dan dewan guru MI Al-Hikmah Masangan, serta perwakilan mahasiswa yang telah membantu sepanjang pelaksanaan pelatihan. Gambar 2 di bawah ini merupakan dokumentasi kegiatan pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Materi Pembelajaran Berbasis Digital di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Masangan.



Gambar 2: Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil meningkatkan kompetensi 80% guru Madrasah Ibtidaiyah dalam membuat video pembelajaran. Melalui pelatihan intensif selama [durasi], para guru mampu menghasilkan video pembelajaran yang variatif dan menarik. Namun, masih ada beberapa guru yang membutuhkan pendampingan lebih lanjut, terutama dalam hal desain pembelajaran dan integrasi video pembelajaran ke dalam rencana pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan yang lebih fokus pada aspek pedagogis. Selain itu, perlu adanya dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam transformasi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah menuju pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.

SARAN

Untuk meningkatkan keberlanjutan dan dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, beberapa saran dapat diajukan. Pertama, perlu diadakan pelatihan lanjutan yang lebih fokus pada aspek teknis dan pedagogis dalam pembuatan video pembelajaran. Kedua, penting untuk membangun komunitas

pembelajaran yang dapat memfasilitasi berbagi pengetahuan dan pengalaman antar guru. Ketiga, perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan video pembelajaran dapat menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terutama kepada LPPM Universitas Qomaruddin yang telah memberikan dukungan finansial melalui Hibah PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat), Kepala MI Al Hikmah Masangan beserta staf dan guru, serta seluruh peserta pelatihan. Tanpa dukungan dari semua pihak, kegiatan ini tidak akan dapat berjalan dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimin, A., Wardani, H. K., Hidayah, B., & Ainiyah, M. (2024). Workshop kreatifitas guru bidang studi Madrasah Ibtidaiyah menuju pembelajaran berbasis digital di MI Assa'adah Bungah Gresik. *TRIMAS: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1–6.
- Husna, M. F., Novita, T. R., & Saragih, A. (2023). Sosialisasi Literasi Teknologi Digital untuk Menghindari Hoaks pada Media Sosial di Yayasan Pendidikan Hafnan Simbolon Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 112–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.32696/ajpkm.v7i1.2120>
- Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13121–13129.
- Kholid, K. (2020). Pentingnya literasi digital bagi guru pada lembaga pendidikan tingkat dasar dan implikasinya terhadap penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. *Horizon Pedagogia*, 1(1).
- Kurniawan, S. (2019). Tantangan Abad 21 bagi Madrasah di Indonesia. *Intizar*, 25(1), 55–68. <https://doi.org/10.19109/intizar.v25i1.3242>
- Lailia, S. A., Fatimah, S., Seftiana, A. F., Ayu, S., & Rista, V. N. (2023). MENGINTEGRASIKAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN DI MI/SD PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 5.0. *SIGNIFICANT: Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01), 82–89. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i01.644>
- Ngongo, V. L., Hidayat, T., & Wiyanto, W. (2019). Pendidikan di era digital. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Novia, L., Wardani, H. K., Alimin, A., & Nasim, S. M. (2024). Developing Web-Based Media for Teaching Writing Through Wordwall. *Journal on Education*, 06(03), 16344–16358. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5329>
- Nurillahwaty, E. (2022). Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 1, 81–85.
- Sari, D., Wardani, H., & Alimin. (2024). DEVELOPING INSTRUCTIONAL VIDEO IN TEACHING WRITING FOR THE TENTH GRADERS. *JEELL (Journal of English Education, Linguistics and Literature) English Departement of STKIP PGRI Jombang*, 10(2), 131–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.32682/jeell.v10i2.3496>
- Syagif, A. (2023). PELUANG DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR. *FASHLUNA*, 4(1), 87–100. <https://doi.org/10.47625/fashluna.v4i1.492>
- Wardani, H. K., Mazidah, E. N., Hidayah, B., Alimin, A., & Sa'adah, Z. (2024). *Exploring the opportunities and barriers of ai-driven tools on efl students' academic performance: perspectives of efl university students*. 9(2), 221–237. <https://doi.org/https://doi.org/10.52237/lej.v9i2.900>
- Wardani, H. K., & Zakiah, N. (2021). Investigating online speaking class for seventh graders of UPT SMPN 25 Gresik during Covid-19 pandemic. *English Journal of Indragiri*, 5(2), 281–293. <https://doi.org/10.32520/eji.v5i2.1350>
- Widodo, W., & Pangarsa, A. A. T. (2024). PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA MELALUI MANAJEMEN STRATEGIK. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 60–69. <https://doi.org/10.32478/9cnbqp21>

